

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi (Moleong, 2011). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011). Tujuan rancangan penelitian fenomenologi adalah menggali pengalaman hidup seseorang (Streubert & Carpenter, 2008).

Pada tahap ini peneliti membuat narasi yang mendalam serta luas tentang fenomena gambaran model pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 18 April 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa dosen yang mengampu mata kuliah Maternitas dan Kepala Laboratorium Maternitas yang bekerja di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebanyak 4 orang mahasiswa keperawatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel atau informan dalam penelitian ini diambil sebanyak 1-10 orang hingga tercapai saturasi (Afiyani, 2013). Jumlah partisipan pada penelitian ini sebanyak 4 orang mahasiswa keperawatan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono, 2010).

Kriteria inklusi :

- a. Mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah maternitas.
- b. Tidak sedang dalam kondisi cuti

2. Kriteria eksklusi :

Mahasiswa yang belum pernah mengikuti mata kuliah maternitas di PSIK Universitas Sahid Surakarta.

D. Sumber Data

1. Nara Sumber

Peneliti menggunakan nara sumber/informan untuk mendapatkan informasi langsung tentang model pembelajaran keperawatan maternitas dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada informan yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti mata ajar keperawatan maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tempat dan Aktivitas

Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung tempat penelitian yaitu keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Sahid Surakarta dan aktivitas yang terjadi di tempat penelitian tersebut.

3. Dokumen

Pada penelitian ini penulis memperoleh data dari dokumentasi-dokumentasi seperti bahan-bahan tertulis berupa Silabus, Rencana Pembelajaran (RPP), dan Buku Pedoman Praktik Maternitas, bahan-bahan laporan dan arsip lain yang masih relevan dengan penyelenggaraan pembelajaran keperawatan maternitas pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua macam instrumen yaitu instrumen inti dan instrumen penunjang, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Instrumen inti

Peneliti merupakan instrumen kunci pada penelitian ini. Peneliti sebagai instrumen inti berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan wawancara mendalam. Usaha yang dilakukan berlatih wawancara terlebih dahulu sebelum pengambilan data kepada partisipan. Pada saat latihan wawancara peneliti berusaha responsive dan luwes dalam berkomunikasi. Keterampilan wawancara kemudian terus diperbaiki seiring dengan seringnya melakukan wawancara pada partisipan berikutnya.

2. Instrumen Penunjang

Alat bantu dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, lembar alat pengumpul data demografi (meliputi inisial, umur, alamat dan pendidikan), lembar observasi, catatan lapangan berupa alat tulis (buku dan *bolpoin*), serta *smartphone* yang dilengkapi program *voice recorder*, dengan *memory card* berkapasitas 2 *giga bite* yang mampu merekam kurang lebih 0,5 jam yang bertujuan untuk mempermudah peneliti membuat transkrip wawancara dan kamera.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan yang

dalam penelitian ini adalah 4 mahasiswa program studi ilmu keperawatan untuk menemukan data/permasalahan lebih terbuka, berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi.

2. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif ini yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap jalannya pembelajaran maternitas. Peneliti terjun langsung dengan pengampu untuk melaksanakan pembelajaran maternitas pada topik tertentu.

3. Studi dokumentasi.

Dokumentasi yang dimaksud penulis di sini adalah bahan tertulis seperti silabus, RPP, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

4. *Focus Group Discussion (FGD)*

Merupakan suatu proses pengumpulan data/informasi mengenai suatu permasalahan yang bersifat spesifik dan lokal. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan diskusi dengan mahasiswa keperawatan dengan jumlah 4 orang dengan topik tertentu yang terkait dengan model pembelajaran maternitas di PSIK Universitas Sahid Surakarta.

G. Jalannya Penelitian

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan jenis pertanyaan tidak berstruktur terhadap partisipan untuk menggali gambaran model pembelajaran keperawatan Maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Adapun proses pengumpulan data terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap terminasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fase Persiapan

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti menyelesaikan ujian proposal dan diperbolehkan melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti mengurus surat izin pengambilan data yang dikeluarkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta kepada Rektor Universitas Sahid Surakarta, kepada Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta selanjutnya setelah mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan surat tembusan dari Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta supaya mendapatkan perijinan. Partisipan yang memenuhi kriteria inklusi kemudian diberikan penjelasan dan memberikan *inform consent* untuk menjadi responden penelitian terkait.

2. Fase pelaksanaan (kerja)

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari :

a. Wawancara mendalam

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau

informan. Informasi dari sumber data ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) yaitu wawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana informan yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya, peneliti mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sigoyono, 2010).

Dalam wawancara penulis menggunakan waktu 30-45 menit.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta?
- 2) Apa hambatan dalam mengikuti pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta?

b. Observasi

Di dalam melakukan observasi, penulis bertemu langsung dengan Partisipan menanyakan kesediaannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang penulis lakukan. Setelah setuju kemudian penulis membawa lembar observasi dan mengamati apa dan bagaimana model pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai suatu data. Dokumen tertulis

merupakan sumber data yang memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif (Supomo, 2006). Sumber data dan dokumen pada penelitian ini diperoleh dari buku dan jurnal yang membahas model pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Data dari sumber tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat memperkuat hasil penelitian peneliti.

3. Fase terminasi

Tahap terakhir dalam pengumpulan data dilakukan terminasi dengan melakukan validasi terhadap data yang ditemukan kepada partisipan. Setelah semua data divalidasi dan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh partisipan, maka dilakukan terminasi dan ucapan terima kasih karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan menyampaikan bahwa proses penelitian telah selesai.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi deskriptif dengan metode *Colaizzi* (Polit dan Beck, 2006). Peneliti memilih metode *Colaizzi* karena metode ini memberikan langkah-langkah yang sederhana, jelas dan rinci. Teknik ini sangat efektif digunakan, karena dengan metode ini fenomena-fenomena dapat terungkap dengan jelas sesuai dengan makna-makna yang didapat, adapun langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menggambarkan fenomena dari pengalaman hidup partisipan yang diteliti.
2. Peneliti mengumpulkan gambaran fenomena partisipan
3. Peneliti membaca semua protokol atau transkrip untuk mendapatkan perasaan yang sesuai dari partisipan. Kemudian mengidentifikasi pernyataan partisipan yang relevan. Serta membaca transkrip secara berulang-ulang hingga ditemukan kata kunci dari pernyataan-pernyataan.
4. Kemudian peneliti mencari makna dan dirumuskan ke dalam tema.
 - a. Merujuk kelompok tema ke dalam transkrip dan protokol asli untuk memvalidasi.
 - b. Memperhatikan perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain dan mengindari perbedaan diantara kelompok tema tersebut.
5. Peneliti mengintegrasikan hasil ke dalam deskripsi lengkap dari fenomena yang diteliti.
6. Merumuskan deskriptif lengkap dari fenomena yang diteliti sebagai pernyataan tegas dan diidentifikasi kembali.
7. Kembali kepada partisipan untuk langkah validasi akhir/verifikasi tema-tema segera setelah proses verbatim dilakukan dan peneliti tidak mendapatkan data tambahan baru selama verifikasi.

I. Etika Penelitain

Menurut Hidayat (2007), masalah etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka

segi penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian